

INTISARI

Di Indonesia terdapat empat masalah gizi remaja yang utama salah satunya adalah Anemia Gizi Besi (AGB). Remaja putri dalam masa pertumbuhan membutuhkan gizi lebih banyak dibandingkan dengan kelompok umur lain. Anemia kekurangan zat besi dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap remaja putri antara lain menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terkena infeksi dan menurunnya aktivitas dan prestasi belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku tentang gizi terhadap kejadian anemia pada remaja putri.

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di SMA 1 Bantul dengan jumlah responden sebanyak 30 siswi. Teknik pengambilan sampel secara *proporsional random sampling*. Analisa data menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan tingkat pengetahuan tentang gizi terhadap kejadian anemia $p= 0,299$ sedangkan hubungan perilaku tentang gizi terhadap kejadian anemia $p= 0,182$. Kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku tentang gizi terhadap kejadian anemia pada remaja putri. Saran ditujukan kepada Unit kesehatan di sekolah agar melakukan penanggulangan dan memberikan perhatian yang serius terhadap penanggulangan kejadian anemia.

Kata kunci : Pengetahuan gizi, Perilaku gizi, Anemia Remaja Putri

ABSTRACT

In Indonesia, there are four main issues that teenagers nutrition is one of Nutritional Anemia Iron (AGB). The adolescent girls that in a period of growth requires more nutrition than other age groups . Iron deficiency anemia can cause a variety of effects on adolescent girls, among others, lowered immune system are susceptible to infection and decreasing the activity of learning and achievement . The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and attitudes about nutrition on the incidence of anemia in adolescent girls.

This study was an observational study with cross sectional analytic. This research was conducted in senior high school of 1 Bantul, that the number of respondents were 30 students . Sampling technique is using proportionate random sampling. And the data analysis is using Spearman Rank test.

The results showed a relationship to the level of knowledge of the nutritional anemia $p = 0.299$ while the relationship of nutrition on behavior anemia $p = 0.182$. In conclusion there is no significant relationship between the level of knowledge and attitudes about nutrition on the incidence of anemia in adolescent girls . Suggestions aimed at health units in schools that did overcome and give serious attention to the prevention of anemia.

Keywords : knowledge of nutrition , nutrition behavior , anemia young women